

الْمَحْفُوظَات

AL-MAHFUZHAT



Dikumpulkan dan Diedit oleh :

Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi

Kata Pengantar:

Delmus Puneri Salim, Ph.D



المحفوظات

Kata-Kata
Mutiarara

Buku Ajar
untuk Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado

المحفوظات

Kata-Kata Mutiar

Buku Ajar untuk Mahasantri
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado

Dikumpulkan dan Diedit oleh :
DR. AHMAD RAJAFI, M.HI

Al-Mahfuzhat: Kata-kata Mutiara

© Ahmad Rajafi,

viii + 48 Halaman ; 14,5 x 21 cm

ISBN : 978-602-53029-8-5

Cetakan I : Februari 2020

1. Al-Mahfuzhat 2. Kata Mutiara

Kata Pengantar : Delmus Puneri Salim

Penyelaras Akhir : Maulana Ainul Yaqin

Rancang Sampul : Ahmad Bahaudin

Penata Isi : Tim Istana Publishing

Diterbitkan oleh:

**Penerbit Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah IAIN Manado**

Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAN Manado

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I, Kota Manado

Telp : +62431860616

E-Mail : fuad@iain-manado.ac.id

Web : www.fuad.iain-manado.ac.id

Dicetak & didistribusikan oleh:

CV. ISTANA AGENCY

Istana Publishing

Jl. Nyi Adi Sari Gg. Dahlia I, Pilahan KG.I/722 RT 39/12

Rejowinangun-Kotagede-Yogyakarta

☎ 0851-0052-3476

✉ istanaagency09@gmail.com

☎ 0857-2902-2165

📘 istanaagency

🌐 istanaagency

🌐 www.istanaagency.com

KATA PENGANTAR

REKTOR IAIN MANADO

Didiklah dengan Sastra

Pendidikan karakter belakangan ini menjadi salah satu tema pokok bagi para akademisi. Ketika kehidupan berbangsa dan bernegara semakin carut-marut, masyarakat semakin pesimis. Sehingga rakyat mulai kehilangan rasa percaya diri pada elite-elite politik. Padahal, mereka adalah tumpuan harapan yang dipilih secara demokratis untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Kecurigaan demi kecurigaan terus-menerus dilayangkan pada dunia pendidikan. Banyak asumsi liar menilai bahwa dunia pendidikan telah gagal melahirkan output yang berkarakter, berbudi pekerti, berakhlak mulia. Otak yang cerdas dengan ilmu yang luas ternyata tidak disertai oleh budi pekerti yang luhur. Sehingga bukannya digunakan untuk mensejahterakan rakyat, ilmu dan skill digunakan oleh para pemimpin bangsa untuk memperkaya diri dan kelompoknya.

Rusaknya karakter pemimpin bangsa dan negara bukan saja mengarah pada terciptanya pesimisme di dunia pendidikan. Lebih jauh, ada persoalan yang mendalam dari dimensi kemanusiaan yang gagal menjadi ideal. Yaitu, hilangnya cita rasa kemanusiaan itu sendiri. Manusia tidak lagi menjadi pribadi yang utuh, yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan spiritual, tetapi terseret ke dalam arus pragmatisme materialistik. Segala sesuatu diukur dari kebutuhannya memenuhi kebutuhan material.

Ketika kebutuhan material menjadi tujuan utama, maka aspek spiritual tergerus secara otomatis. Manusia tidak mampu lagi menangkap aspek-aspek humanis selain humanisme dalam bingkai yang materialistik-pragmatis tersebut. Manusia tidak lagi memedulikan aspek-aspek spiritualis kecuali spiritualisme yang direayasa demi menyesuaikan diri dengan materialisme-pragmatis. Puncaknya, kemanusiaan hanya dimengerti dari aspek materialisme-pragmatisnya semata.

Kesusastraan hadir dalam rangka mengembalikan jati diri manusia yang dihilangkan ini. Dihilangkan adalah kosa kata yang tepat untuk menggambarkan adanya tindakan-tindakan sistematis untuk menghapus spiritualisme-idealisme dan menggantinya dengan materialisme-pragmatis tersebut. Dihilangkan berarti adanya unsur kesengajaan secara politis, bahkan cenderung manipulatif. Artinya, hilangnya nilai

spiritualisme-idealis bukan sebuah peristiwa yang berlangsung alamiah melainkan fenomena pembusukan yang disengaja.

Kesusastraan datang untuk melawan. Mengajarkan sastra, mengajarkan peserta didik dengan nilai-nilai sastra, sama saja dengan mengingatkan kembali akan hikmah dan kearifan yang mulai dilupakan secara sengaja. Bagi golongan yang mengejar kepentingan materialis-pragmatis, sastra adalah bidang yang sia-sia. Hikmah, kebijaksanaan dan kearifan sering menjelma batu sandungan bagi mereka yang mengejar tujuan materialistik-pragmatis.

Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi adalah satu di antara sekian orang yang sadar betapa mengembalikan manusia pada jalur yang semestinya harus segera digalakkan. Dengan menyusun sebuah buku ajar, yang secara khusus didedikasikan kepada para santri, berupa kata-kata mutiara yang sarat hikmah dan kearifan, beliau telah melakukan pekerjaan yang luar biasa. Pekerjaan yang seharusnya bukan saja tugas seorang kiai dan pengajar bahasa Arab, melainkan tugas seluruh elemen bangsa pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.

Kata-kata mutiara adalah nilai-nilai ideal yang sarat hikmah dan kearifan. Ia bisa menjadi “jalan tol” untuk menyelamatkan nalar berpikir, cita rasa kemanusiaan, untuk tetap selamat dari terkaman binatang buas materialisme-pragmatis. Sebab, jika paham materialisme-pragmatis ini dibiarkan tanpa perlawanan

maka realitas kehidupan yang cenderung mengecewakan seperti hari ini tidak lekas dituntaskan. Akhir kata, karya Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi ini adalah karya yang bernilai sastra tinggi, diukur dari kontens-kontensnya yang mengandung nilai-nilai ideal tersebut. Selamat membaca.

Delmus Puneri Salim, MA., M.Res., Ph.D

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan limpahan nikmatnya hingga buku yang berada ditangan para mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado saat ini dapat diselesaikan. Semuanya atas izin Allah swt, untuk itu semoga apa yang tertulis di dalam buku ini mendapatkan ridha dari-Nya amin. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, dan semoga syafa'atnya menjadi miliki kita semua yang mengikuti jalan sunnahnya.

Buku yang diterbitkan kali ini merupakan kata-kata mutiara atau kata-kata bijak dari Arab yang biasa dikenal dengan istilah *al-mahfuzhat* yang dikumpulkan dan diedit penerjemahan serta tata letak kalimatnya agar mudah dihapal oleh para mahasiswa. Harapannya adalah, tumbuh dan berkembang nilai-nilai kebijaksanaan di dalam diri setiap mahasiswa sehingga dapat ditransfer ke hadapan masyarakat muslim di mana para mahasiswa berada.

~ KATA-KATA MUTIARA ~

Pada akhirnya, semoga buku ini berguna bagi para mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado dan mendapatkan ridha dari Allah swt di dunia dan di akhirat.

Wassalam,
Manado, 01 Januari 2020

DR. AHMAD RAJAFI, M.HI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR IAIN MANADO	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

1. Bersungguh-sungguh	1
2. Bersabar Berhasil	2
3. Bergaul Dengan Orang Jujur	3
4. Kenikmatan Setelah Bersusah Payah	4
5. Coba dan Perhatikan	5
6. Waktu Lebih Berharga	6
7. Akal yang Sehat	7
8. Siapa Menanam	8
9. Tanpa Ilmu Seperti Binatang	9
10. Tak Akan Kembali	10
11. Ilmu Tanpa Diamalkan	11
12. Jangan Menghina Orang	12
13. Keselamatan Manusia	13
14. Kejelekan Perilaku Menular	14
15. Jika Benar Tekadnya	15
16. Perbaiki Dirimu	16
17. Siapa yang Mengetahui Jauhnya	16
18. Musuh yang Cerdas	18
19. Bersungguh-sungguhlah dan Jangan Malas	19
20. Jangan Menunda Pekerjaan	20

21. Tinggalkanlah Kejahatan	21
22. Dalam Kehati-hatian Ada Keselamatan	22
23. Buah dari Penyia-nyiaan adalah Penyesalan	23
24. Mengasihi yang Lemah adalah Akhlak Mulia	24
25. Meninggalkan Jawaban untuk orang Bodoh	25
26. Sempurna Akalnya Sedikit Bicaranya	26
27. Katakan yang Benar Meskipun Pahit	27
28. Sebaik-baik Perkara	28
29. Jika tidak Malu Berbuatlah Sesukamu	29
30. Yatim itu bukan yang Telah Mati Orangtuanya	30
31. Setiap Pekerjaan ada Balasannya	31
32. Hancurlah Seseorang	32
33. Yang Menzalimi akan Dizalimi	33
34. Jangan Kamu Lemah	34
35. Tindakan, Membuat yang Sulit Menjadi Mudah	35
36. Mendapatkan Ilmu dengan Enam Perkara	36
37. Tuntutlah Ilmu Sampai ke Negeri Cina	37
38. Jika Permintaan Terlalu Banyak	38
39. Mengatur Pekerjaan	39
40. Obatlah Kemarahan dengan Diam	40
41. Tidak Setiap yang Berkilap itu Emas	41
42. Nilai Seseorang Sesuai Kebaikannya	42
43. Terpelesetnya Kaki Lebih Aman	43
44. Segala Sesuatu Jika Kebanyakan akan Murah	44
45. Budak itu Dipukul dengan Tongkat	45
46. Perhatikan apa yang Dikatakan	46
BIOGRAFI SINGKAT.....	47

~ DR. AHMAD RAJAFI, M.HI ~



01



مَنْ جَدَّ وَجَدَ

SIAPA BERSUNGGUH-SUNGGUH PASTI BERHASIL

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرَبِ وَصَلَ

SIAPA BERJALAN PADA JALANNYA PASTI SAMPAI



02



مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

SIAPA BERSABAR BERHASIL

مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيقُهُ

SIAPA SEDIKIT KEJUJURANNYA, SEDIKIT TEMANNYA



03



جَالِسُ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفَاءِ

*BERGAULLAH DENGAN ORANG JUJUR DAN ORANG YANG
MENEPATI JANJI*

مَوَدَّةُ الصَّدِيقِ تَظْهَرُ وَقْتُ الضِّيقِ

KASIH SAYANG TEMAN TAMPAK PADA WAKTU KESEMPITAN



04



وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

*KENIKMATAN BARU AKAN TERASA NIKMAT SETELAH BERSUSAH
PAYAH*

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

KESABARAN MEMBANTU ATAS SETIAP PEKERJAAN



05



جَرِّبْ وَلَا حِظَّ تُكُنْ عَارِفًا

COBA DAN PERHATIKAN, KAU AKAN JADI TAHU

اَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

TUNTUTLAH ILMU SEJAK BUAIAN HINGGA LIANG LAHAT



06



بَيِّضَةُ الْيَوْمِ خَيْرٌ مِنْ دَجَاجَةِ الْغَدِ

TELUR HARI INI LEBIH BAIK DARI AYAM BESOK HARI

الْوَقْتُ أَثْمَنُ مِنَ الذَّهَبِ

WAKTU ITU LEBIH BERTAMBAH DARI PADA EMAS



07



العَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ

PIKIRAN YANG SEHAT TERDAPAT PADA BADAN YANG SEHAT

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

*SEBAIK-BAIK TEMAN DUDUK SEPANJANG WAKTU ADALAH
BUKU*



08



مَنْ يَزْرَعُ يَحْصُدْ

SIAPA MENANAM DIA AKAN MEMETIK

خَيْرُ الْأَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَى الْخَيْرِ

SEBAIK-BAIK KAWAN ADALAH YANG MENUNJUKKANMU PADA
KEBAIKAN



09



لَوْلَا الْعِلْمُ لَكَانَ النَّاسُ كَالْبَهَائِمِ

JIKA TAK ADA ILMU MAKA PASTI MANUSIA SEPerti BINATANG

الْعِلْمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

*PENGETAHUAN PADA WAKTU KECIL SEPerti LUKISAN DI ATAS
BATU*



10



لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ

TAK AKAN KEMBALI HARI-HARI YANG TELAH BERLALU

تَعَلَّمْ صَغِيرًا وَاعْمَلْ بِهِ كَبِيرًا

*BELAJARLAH PADA WAKTU KECIL DAN AMALKAN DIA SAAT
KAU BESAR*



11



الْعِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ

ILMU TANPA DIAMALKAN BAGAIKAN POHON TANPA BUAH

الِإِتِّحَادُ أَسَاسُ النِّجَاحِ

PERSATUAN ADALAH DASAR KEBERHASILAN



12



لَا تَحْتَقِرْ مَسْكِينًا وَكُنْ لَهُ مُعِينًا

*JANGAN MENGHINA ORANG MISKIN DAN JADILAH PENOLONG
BAGINYA*

الشَّرَفُ بِالْأَدَبِ لَا بِالنَّسَبِ

KEMULIAAN ITU DENGAN ADAB BUKAN KARENA KETURUNAN



13



سَلَامَةُ الْإِنْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

KESELAMATAN MANUSIA ADA PADA MENJAGA
PEMBICARAANNYA

آدَبُ الْمَرْءِ خَيْرٌ مِنْ ذَهَبِهِ

PERILAKU (BAIK) SESEORANG LEBIH BAIK DARI EMASNYA



14



سُوءُ الْخُلُقِ يُعَدِي

KEJELEKAN PERILAKU ITU MENULAR

آفَةُ الْعِلْمِ النَّسْيَانُ

BENCANA PENGETAHUAN ADALAH LUPA



15



إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

JIKA BENAR TEKADNYA MAKA AKAN JELAS PERJALANANNYA

لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونَكَ فَلَكَ شَيْءٌ مَرِيَّةٌ

*JANGAN MENGHINA ORANG YANG LEBIH RENDAH DARIMU,
KARENA SETIAP SESUATU MEMILIKI KELEBIHAN*



16



أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلِحْ لَكَ النَّاسُ

*PERBAIKI DIRIMU, MAKA AKAN BAIK KEPADAMU SEMUA
MANUSIA*

فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْرِمَ

BERPIKIRLAH SEBELUM BERTINDAK



17



مَنْ عَرَفَ بَعْدَ السَّفَرِ اسْتَعَدَّ

SIAPA YANG MENGETAHUI JAUHNYA PERJALANAN DIA AKAN
BERSIAP-SIAP

مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً وَقَعَ فِيهَا

SIAPA MENGGALI LOBANG AKAN TERPOSOK KE DALAMNYA



18



عَدُوٌّ عَاقِلٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدِيقٍ جَاهِلٍ

MUSUH YANG CERDAS LEBIH BAIK DARI KAWAN YANG BODOH

مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

*SIAPA YANG BANYAK KEBAIKANNYA MAKA BANYAK
SAHABATNYA*



19



اَجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا
فَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَسَلُ

*BERSUNGGUH-SUNGGUHLAH DAN JANGAN MALAS SERTA
JANGAN LALAI, KARENA PENYESALAN MENDALAM ITU ADALAH
MILIK MEREKA YANG BERMALAS-MALASAN*



لَا تُؤَخِّرْ عَمَلَكَ إِلَى الْغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ
الْيَوْمَ

*JANGAN TUNDA PEKERJAANMU HINGGA BESOK, APA YANG
DAPAT KAU KERJAKAN HARI INI*



21



أَتْرُكِ الشَّرَّ يَتْرُكْكَ

*TINGGALKANLAH KEJAHATAN ITU, DIA PASTI
MENINGGALKANMU*

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَانْفَعُهُمْ
لِلنَّاسِ

*SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG TERBAIK AKHLAKNYA
DAN PALING BERMANFAAT BAGI MANUSIA*



فِي التَّائِي السَّلَامَةُ
وَفِي الْعَجَلَةِ النَّدَامَةُ

*DALAM KEHATI-HATIAN ADA KESELAMATAN
DAN DALAM KETERGESA-GESAN ADA PENYESALAN*



23



ثَمَرَةُ التَّفْرِيطِ النَّدَامَةُ
وَتَمَرَةُ الْحَزْمِ السَّلَامَةُ

*BUAH DARI PENYIA-NYIAAN ADALAH PENYESALAN
DAN BUAH DARI KETEGUHAN ADALAH KESELAMATAN*



24



الرِّفْقُ بِالضَّعِيفِ مِنْ خُلُقِ الشَّرِيفِ

KASIH SAYANG PADA YANG LEMAH TERMASUK AKHLAK YANG
MULIA

جَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا

BALASAN DARI KEJELEKAN ADALAH KEJELEKAN YANG SETIMPAL



25



تَرَكَ الْجَوَابَ عَلَى الْجَاهِلِ جَوَابُ

*MENINGGALKAN JAWABAN UNTUK ORANG BODOH ADALAH
JAWABANNYA*

مَنْ عَذَّبَ لِسَانَهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

*BARANG SIAPA YANG MANIS TUTUR KATANYA BANYAK
SAHABATNYA*



26



إِذَا تَمَّ الْعَقْلُ قَلَّ الْكَلَامُ

JIKA SEMPURNA AKAL SESEORANG MAKA SEDIKIT BICARANYA

مَنْ طَلَبَ أَخًا بِلَا عَيْبٍ بَقِيَ بِلَا أَخٍ

*BARANG SIAPA YANG MENCARI KAWAN TANPA AIB MAKA DIA
TETAP TIDAK MEMILIKI KAWAN*



قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

KATAKANLAH YANG BENAR MESKIPUN PAHIT

خَيْرُ مَالِكَ مَا نَفَعَكَ

*SEBAIK-BAIK HARTAMU ADALAH YANG MEMBERIKAN MANFAAT
BAGIMU*



28



خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

SEBAIK-BAIK PERKARA ADALAH PERTENGAHAN

لِكُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ وَلِكُلِّ مَقَالٍ مَقَامٌ

SETIAP TEMPAT ADA KATA-KATANYA DAN SETIAP KATA-KATA
ADA TEMPATNYA



29



إِذَا لَمْ تَسْتَخْ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ

JIKA KAMU TIDAK MALU MAKA BERBUATLAH SEKEHENDAKMU

لَيْسَ الْعَيْبُ لِمَنْ كَانَ فَقِيرًا
بَلْ الْعَيْبُ لِمَنْ كَانَ بَخِيلًا

*BUKANNYA AIB BAGI MEREKA YANG MISKIN,
TAPI AIB ITU MILIK MEREKA YANG PELIT*



30



لَيْسَ الْيَتِيمُ الَّذِي قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ

بَلْ الْيَتِيمُ يَتِيمُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

BUKANNYA YATIM ITU YANG TELAH MATI ORANG TUANYA, TAPI
YATIM ITU ADALAH YANG TIDAK MEMILIKI ILMU DAN ADAB



31



لِكُلِّ عَمَلٍ ثَوَابٌ وَلِكُلِّ كَلَامٍ جَوَابٌ

SETIAP PEKERJAAN ADA BALASANNYA DAN SETIAP PERKATAAN
ADA JAWABANNYA

وَعَامِلِ النَّاسِ كَمَا تُحِبُّ أَنْ يُعَامِلُوكَ

PERLAKUKANLAH MANUSIA SEBAGAIMANA KAMU INGIN
DIPERLAKUKAN



32



هَلَكَ امْرُؤٌ لَمْ يَعْرِفْ قَدْرَهُ

*HANCURLAH SESEORANG YANG TIDAK MENGETAHUI
KEMAMPUANNYA*

رَأْسُ الذُّنُوبِ الْكَذِبُ

OTAK DARI DOSA ADALAH KEBOHONGAN



33



مَنْ ظَلَمَ ظُلِمَ

SIAPA YANG MENZALIMI AKAN DIZALIMI

لَيْسَ الْجَمَالُ بِاثْوَابٍ تُرِيِّنُنَا
إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

*BUKANNYA KEINDAHAN ITU DENGAN PAKAIAN YANG
MENGHIASI KITA, TAPI KEINDAHAN ITU ADALAH KEINDAHAN
ILMU DAN ADAB*



34



لَا تَكُنْ رَطْبًا فَتُعْصِرَ
وَلَا يَابِسًا فَتُكْسَرَ

JANGAN KAMU LEMAH NANTI KAMU DIPERAS DAN JANGAN
KERAS NANTI KAMU DIPATAHKAN

مَنْ أَعَانَكَ عَلَى الشَّرِّ ظَلَمَكَ

BARANG SIAPA YANG MEMBANTUMU MELAKUKAKAN
KEJELEKAN, DIA MENZALIMIMU



35



الْعَمَلُ يَجْعَلُ الصَّعْبَ سَهْلًا

TINDAKAN, MEMBUAT YANG SULIT MENJADI MUDAH

مَنْ تَأَنَّى نَالَ مَا تَمَنَّى

*BARANG SIAPA YANG BERHATI-HATI MAKA DIA AKAN
MENDAPATKAN APA YANG DIA IMPIKAN*



36



أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَةٍ، سَأُنَبِّئُكَ
عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَانٍ : ذِكَاؤٌ وَحِرْصٌ
وَاجْتِهَادٌ وَدِرْهَمٌ وَصُحْبَةٌ أُسْتَاذٍ وَطَوَّلُ
زَمَانٍ

SAUDARAKU! KAMU TIDAK AKAN MENDAPAT ILMU KECUALI
DENGAN ENAM PERKARA, AKAN KU BERIKAN PERINCIAN
DENGAN JELAS : KECERDASAN, HARTA BENDA, KETAMAKAN,
MEMPERGAULI USTADZ KESUNGGUHAN WAKTU YANG
PANJANG



37



أُطْلَبِ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

TUNTUTLAH ILMU ITU WALAUPUN KE NEGERI CINA

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

KEBERSIHAN ADALAH BAGIAN DARI IMAN



38



إِذَا كَثُرَ الْمَطْلُوبُ قَلَّ الْمُسَاعِدُ

*JIKA PERMINTAAN TERLALU BANYAK, SEDIKIT YANG
MEMBANTU*

لَا خَيْرَ فِي لَذَّةِ تَعَقُّبِ نَدَمًا

*TAK ADA KEBAIKAN PADA KENIKMATAN YANG DIIRINGI
PENYESALAN*



39



تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُوفِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ

MENGATUR PEKERJAAN AKAN MENGHEMAT SETENGAH
WAKTU

رُبَّ أَخٍ لَمْ تَلِدْهُ وَالِدَةٌ

BANYAK SAUDARA YANG TIDAK DILAHIRKAN OLEH SEORANG
IBU



40



دَاوُوا الْغَضَبَ بِالصُّمْتِ

OBATILAH KEMARAHAAN ITU DENGAN DIAM

الْكَلَامُ يَنْفُذُ مَا لَا تَنْفُذُهُ الْإِبْرُ

*PERKATAAN ITU MENEMBUS APA YANG TAK DITEMBUS OLEH
JARUM*



41



لَيْسَ كُلُّ مَا يَلْمَعُ ذَهَبًا

TIDAK SETIAP YANG BERKILAP ITU ADALAH EMAS

سِيرَةُ الْمَرْءِ تُنَبِّئُ عَنْ سَرِيرَتِهِ

*TINDAK TANDUK SESEORANG MENUNJUKKAN
KEPRIBADIANNYA*



قِيَمَةُ الْمَرْءِ بِقَدْرِ مَا يُحْسِنُهُ

*NILAI SESEORANG SESUAI DENGAN KEBAIKAN YANG
DILAKUKANNYA*

صَدِيقُكَ مَنْ أَبْكَاكَ لَا مَنْ أَضْحَكَكَ

*SAHABATMU ADALAH YANG MEMBUATMU MENANGIS BUKAN
YANG MEMBUATMU TERTAWA*



43



عَثْرَةُ الْقَدَمِ أَسْلَمُ مِنْ عَثْرَةِ اللِّسَانِ

TERPELESETNYA KAKI LEBIH AMAN DARI TERPELESETNYA LIDAH

خَيْرُ الْكَلَامِ مَا قَلَّ وَدَلَّ

SEBAIK-BAIK KATA ADALAH YANG RINGKAS DAN MENGENA



44



كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخِصَ إِلَّا الْأَدَبُ

SEGALA SESUATU JIKA KEBANYAKAN AKAN MURAH KECUALI
SOPAN SANTUN

أَوَّلُ الْغَضَبِ جُنُونٌ وَآخِرُهُ نَدَمٌ

AWAL KEMARAHAN ADALAH KEGILAAN DAN BERAKHIR
DENGAN PENYESALAN



45



الْعَبْدُ يُضْرَبُ بِالْعَصَا
وَالْحُرُّ يَكْفِيهِ بِالْإِشَارَةِ

*BUDAK ITU DIPUKUL DENGAN TONGKAT,
SEDANGKAN ORANG YANG MERDEKA ITU CUKUP DENGAN
ISYARAT*



46



أَنْظُرْ مَا قَالْ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالْ

PERHATIKAN APA YANG DIKATAKAN DAN JANGAN PERHATIKAN
SIAPA YANG MENGATAKAN

الْحَسُودُ لَا يَسُودُ

PENDENGKI TAK AKAN PERNAH BAHAGIA

الْأَعْمَالُ بِخَوَاتِمِهَا

SEMUA PEKERJAAN TERGANTUNG PENGHUJUNGNYA

BIOGRAFI SINGKAT



Dr. KH. Ahmad Rajafi, M.HI adalah anak kelima dari lima bersaudara, pasangan Drs. KH. AH. Sahran Baharup dan Hj. Siti Raudlah. Lahir di Bandar Lampung, 14 April 1984. Menikah dengan Ressi Susanti, M.Pd., tahun 2007 dan dikarunia tiga orang anak yakni Ghalya Mutia Aziza (2009), Aghniya al Adilla (2012) dan Muhammad

As'ad Rajafi (2018)

Pendidikan agama dan mengaji al-Qur'an pertama kali ditempuh langsung kepada ayahanda dan ibunda tercinta. Pendidikan formal diawali dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Azhar Swadaya Kedaton Bandar Lampung, tahun 1989. Sekolah Dasar Negeri 2 Kedaton Bandar Lampung, tahun 1990-1996. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Pondok Pesantren La Tansa Cipanas Lebak Banten, asuhan KH. Ahmad Rifa'i

Arif pada tahun 1996-1999. MAPK/MAKN Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung, tahun 1999-2002. Strata Satu (S1) di Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, tahun 2002-2006. Strata Dua (S2) di Program Studi Ilmu Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung 2006-2008. Pada pertengahan Tahun 2012 melanjutkan ke Program Doktor (S3) di PPs IAIN Raden Intan Lampung dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2015.

Aktifitas saat ini sebagai Dosen tetap di IAIN Manado dan diamanahkan sebagai Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Adapun di dalam masyarakat beliau aktif di kepengurusan PWNU Sulawesi Utara dari mulai Wakil Katib di jajaran Syuriah hingga saat ini sebagai Wakil Rois Syuriah PWNU Sulawesi Utara.

الْمَحْفُوظَات

AL-MAHFUZHAT

KATA-KATA MUTIARA



Buku yang diterbitkan kali ini merupakan kata-kata mutiara atau kata-kata bijak dari Arab yang biasa dikenal dengan istilah *al-mahfuzhat* yang dikumpulkan dan diedit penerjemahan serta tata letak kalimatnya agar mudah dihapal oleh para mahasiswa. Harapannya adalah, tumbuh dan berkembang nilai-nilai kebijaksanaan di dalam diri setiap mahasiswa sehingga dapat ditransfer ke hadapan masyarakat muslim di mana para mahasiswa berada.

Dicetak dan didistribusikan oleh:



Distributor buku, Penerbit & Percetakan

THE BEST SOLUTION

☎ 0851-0052-3476 📞 0857-2822-2165

✉ istanagency09@gmail.com percetakanistana09@gmail.com

🌐 www.istanagency.com



Penerbit Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah IAIN Manado

Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAN Manado
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I, Kota Manado

Telp : +62431860616

E-Mail : fuad@iain-manado.ac.id

Web : www.fuad.iain-manado.ac.id

ISBN 978-602-53029-8-5



9 786025 302985